KLIPPING BERITA MEDIA MASSA

Rabu, 5 September 2018

BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Media Indonesia (Halaman, 10)	Rabu, 5 September 2018	Berita Foto	Pekerja menggunakan alat berat pengerjaan proyek tol Serpong – Cinere di Serpong, Tangerang Selatan.
2	Media Indonesia (Halaman, 14)	Rabu, 5 September 2018	Pembangunan Daerah Tertinggal Dipercepat	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi saat ini berupaya mempercepat pembangunan 50 daerah tertinggal di seluruh Indonesia
3	Koran Tempo (Halaman, 31)	Rabu, 5 September 2018	Pengoperasian Jalan Tol Cijago Terhambat Pembebasan Lahan	Pembabasan sebagian lahan proyek jalan tol Cinere – Jagorawi (Cijago) masih terkatung – katung sehingga jalan bebas hambatan yang membentang dari Cinere hingga Cimanggis sepanjang 14,6 kilometer tersebut belum seluruhnya bisa beroperasi dalam waktu dekat.
4	Kompas (Halaman, 13)	Rabu, 5 September 2018	Tarik Wisman ke Indonesia	Kementerian Pariwisata memanfaatkan pelemahan rupiah untuk menarik lebih banyak wisatawan asing.
5	Kompas (Halaman, 16)	Rabu, 5 September 2018	Pemerintah Rancang Proyek Setelah 2019	Sambil menyelesaikan 1852 kilometer jalan tol yang ditargetkan selesai akhir tahun 2019, pemerintah menyiapkan rencana pembangunan ruas lain.
6	Kompas (Halaman, 17)	Rabu, 5 September 2018	Tiga “Gili” Menggeliat lagi	Sempat terhenti akibat gempa yang mengguncang Lombok, kapal cepat yang melayani penyeberangan dari Pulau Bali ke Tiga Gili, yakni trawangan, Meno dan Air.
7	Kompas (Halaman, 17)	Rabu, 5 September 2018	Air Waduk Jatigede Makin Surut	Musim kemarau yang terjadi sejak juli membuat air di waduk Jatigede, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat makin surut.

Judul	**Berita Foto**	Tanggal	Rabu, 5 September 2018
Media	Media Indonesia (Halaman, 10)		
Resume	Pekerja menggunakan alat berat pengerjaan proyek tol Serpong – Cinere di Serpong, Tangerang Selatan.		

ANTARA/MUHAMMAD IQBAL

TOL SERPONG-CINERE: Pekerja menggunakan alat berat pengerjaan proyek tol Serpong-Cinere di Serpong, Tangerang Selatan, Senin (3/9). Tol Serpong-Cinere sepanjang 10,14 Kilometer nantinya akan tersambung dengan tol Kunciran-Bandara Soekarno-Hatta yang juga sedang dikerjakan sehingga diharapkan kelak mampu memecahkan kemacetan tol dalam kota.

Judul	**Pembangunan Daerah Tertinggal Dipercepat**	Tanggal	Rabu, 5 September 2018
Media	Media Indonesia (Halaman, 14)		
Resume	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi saat ini berupaya mempercepat pembangunan 50 daerah tertinggal di seluruh Indonesia		

Pembangunan Daerah Tertinggal Dipercepat

KEMENTERIAN Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) saat ini berupaya mempercepat pembangunan 50 daerah tertinggal di seluruh Indonesia.

Sekjen Kemendes PDTT Anwar Sanusi menyampaikan bahwa terhadap daerah yang penyerapan anggarannya masih rendah agar dipacu lagi serta evaluasinya diperketat.

"Pemerintah daerah juga diharapkan betul-betul memberikan perhatian terhadap kelengkapan data dukung dan dokumen lainnya agar kegiatan berjalan lancar," ujar Anwar seperti dikutip *Antara*.

Aisyah Gamawati, Pelaksana Tugas Dirjen Pembangunan Daerah Tertentu (PDTu) Kemendes PDTT, menyampaikan pokok-pokok bahasan yang menjadi prioritas program dan lokasi pengembangan daerah tertentu di 2019 sebagai tahun terakhir RPJMN 2015-2019 merupakan upaya mempercepat pembangunan daerah tertinggal yang juga memerlukan koordinasi dan dukungan kementerian/lembaga sektor terkait.

"Saat ini ada 54 kabupaten yang masih termasuk kategori daerah rawan pangan, 23 kabupaten perbatasan, 95 kabupaten rawan bencana, dan 58 kabupaten pulau kecil dan terluar yang menjadi perhatian dari program kerja Ditjen PDTu. Untuk bantuan pendanaan 2019, kita fokuskan pada 50 kabupaten, dari 122 kabupaten daerah tertinggal yang merupakan bagian dari program dan target kerja direktorat pada 2015-2019," tambah Aisyah.

Selain membangun daerah tertinggal, pengembangan potensi sumber daya unggulan yang produktif dan prospektif juga dapat mengangkat kualitas masyarakat.

Dari sebanyak 50 kabupaten sasaran, beberapa di antaranya ialah Kabupaten Aceh Singkil, Kepulauan Mentawai, Manggarai Barat, Kayong Utara, Konawe Kepulauan, Tojo Una Una, Sambas, Bengkayang, Bima, Ende, Maluku Tenggara Barat, Maluku Barat Daya, Biak Numfor, Yapen, Alor, Lebak, dan Pandeglang. (Ant/E-2)

Judul	**Pengoperasian Jalan Tol Cijago Terhambat Pembebasan Lahan**	Tanggal	Rabu, 5 September 2018
Media	Koran Tempo (Halaman, 31)		
Resume	Pembabasan sebagian lahan proyek jalan tol Cinere – Jagorawi (Cijago) masih terkatung – katung sehingga jalan bebas hambatan yang membentang dari Cinere hingga Cimanggis sepanjang 14,6 kilometer tersebut belum seluruhnya bisa beroperasi dalam waktu dekat.		

Pengoperasian Jalan Tol Cijago Terhambat Pembebasan Lahan

Pembayaran seluruh lahan dijanjikan bulan ini.

TEMPO/IRSYAN

Pembangunan di Gerbang Tol Cijago, Kukusan, Depok, 9 Juli 2018.

Jobpie Sugiharto
jobpie@tempo.co.id

DEPOK — Pembebasan sebagian lahan proyek jalan tol Cinere-Jagorawi (Cijago) masih terkatung-katung sehingga jalan bebas hambatan yang membentang dari Cinere hingga Cimanggis sepanjang 14,6 kilometer tersebut belum seluruhnya bisa beroperasi dalam waktu dekat.

Jalan tol seksi II sepanjang 5,5 kilometer tak mungkin bisa dioperasikan sesuai dengan target Juli 2018, yang sebelumnya pernah ditargetkan akhir 2017, lantaran terhambat gugatan pemilik lahan ke pengadilan.

Kepala Seksi Pengadaan Tanah Badan Pertanahan Nasional Kota Depok, Medi Lalengan, mengatakan lahan jalan tol Cijago seksi II digugat warga ke pengadilan. Bahkan BPN serta Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat kalah dalam gugatan jalan lingkungan di Pengadilan Negeri Depok. "Kami tidak bisa langsung bayar, makanya proses hukumnya berlanjut ke tahap banding," katanya kepada *Tempo* kemarin.

Berdasarkan pantauan *Tempo*, ada tiga gugatan yang terdaftar di Pengadilan Negeri Depok ihwal pengerjaan jalan tol Cijago seksi II. Dua gugatan ganti rugi diajukan warga Kelurahan Kukusan dan Kelurahan Baktijaya, sedangkan gugatan lain diajukan warga Kelurahan Kemiri Muka mengenai jalan lingkungan.

Gerbang akses untuk jalan tol Cijago seksi II telah berdiri di daerah Kelurahan Kukusan. Tapi masih ada beberapa rumah yang berdiri di area tol. Sejumlah warga Kelurahan Kukusan memang menggugat pembebasan lahan seluas 1,2 hektare itu. "Kami menggugat karena ada pemaksaan harga beli," ucap Syamsuddin Slamet, warga Jalan Palakali.

Menurut dia, harga tanah versi panitia pengadaan lahan tidak sesuai dengan kehendak para pemilik. Di Kukusan, terdapat sekitar 25 bidang lahan bagian jalan tol Cijago seksi II-B. Berdasarkan *appraisal*, 19 di antaranya telah terjadi konsinyasi antara pengembang dan warga. Begitu pula 44 bidang lain seluas 2 hektare, yang belum dibebaskan oleh pengembang.

Persoalan pembebasan lahan juga terjadi pada seksi III karena warga Kelurahan Tanah Baru menuntut BPN dan Kementerian Pekerjaan Umum segera membayarkan uang lahan. Warga RW 7 Kelurahan Tanah Baru, Ahmad Sukirno, menyatakan tak ingin menghambat proyek strategis nasional tersebut. Namun pemerintah harus memperhatikan kebutuhan warga.

"Kami sudah menyepakati biaya ganti rugi yang di *appraisal*, tapi belum juga dibayar."

Menurut Ahmad, pemilik lahan ingin kepastian waktu pembayaran karena mereka akan mencari tempat tinggal baru. Beberapa warga bahkan sudah berutang untuk membayar uang muka pembelian rumah lantaran diiming-imingi pembayaran sebelum Lebaran lalu.

Medi menerangkan, untuk proyek jalan tol Cijago seksi III, terdapat lahan di empat kelurahan yang harus dibebaskan, yakni Kelurahan Tanah Baru, Krukut, Limo, dan Cinangka. Di Tanah Baru, terdapat 414 bidang tanah yang harus dibebaskan. Pembayaran lahan di Tanah Baru pun sudah dilakukan sejak Juni lalu untuk 26 bidang lahan.

Berdasarkan informasi dari pejabat pembuat komitmen (PPK) proyek jalan tol Cijago sesi III, menurut Medi, pembayaran seluruh lahan akan dilakukan pada bulan ini. Medi pun mematok target, jika semua berjalan lancar, target pembebasan lahan di seksi III bakal rampung pada 2019.

● IRSYAN HASYIM

Jauh dari Target di Cijago

PRESIDEN Joko Widodo menargetkan pembangunan jalan tol di Tanah Air hingga akhir 2019 tidak berubah, yakni tetap sepanjang 1.852 kilometer. Pada awal 2018, ruas tol yang dioperasikan di berbagai daerah mencapai 1.089 kilometer. Pengerjaan sebagian proyek strategis nasional terhambat pembebasan lahan, seperti jalan tol Cinere-Jagorawi sepanjang 14,6 kilometer yang membentang dari Cimanggis ke Cinere da terbagi dalam tiga seksi.

- Seksi I (Cimanggis-Raya Bogor) sepanjang 3,7 kilometer, telah beroperasi sejak 2012.
- Seksi II (Raya Bogor-Kukusan) sepanjang 5,5 kilometer, ditargetkan beroperasi pada Oktober 2017. Terhambat tiga gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Depok oleh warga Kelurahan Kukusan, Keminimuka, dan Baktijaya.
- Seksi III (Kukusan-Cinere) sepanjang 5,4 kilometer, target pembebasan lahan rampung 2019. Empat kelurahan terkena proyek jalan tol, yakni Tanah Baru, Krukut, Limo, dan Cinangka. Namun, hingga September 2018, pembebasan lahan belum dilakukan.

● IRSYAN HASYIM

Judul	**Tarik Wisman ke Indonesia**	Tanggal	Rabu, 5 September 2018
Media	Kompas (Halaman, 13)		
Resume	Kementerian Pariwisata memanfaatkan pelemahan rupiah untuk menarik lebih banyak wisatawan asing.		

Tarik Wisman ke Indonesia

Di tengah pelemahan rupiah terhadap dollar AS, promosi pariwisata mesti digalakkan. Dengan cara itu, wisatawan mancanegara akan semakin tertarik datang ke Indonesia.

JAKARTA, KOMPAS — Kementerian Pariwisata memanfaatkan pelemahan rupiah untuk menarik lebih banyak wisatawan asing. Oleh karena itu, promosi pariwisata Indonesia di luar negeri mesti digalakkan.

Berdasarkan kurs referensi Jakarta Interbank Spot Dollar Rate, Selasa (4/9/2018), nilai tukar Rp 14.840 per dollar AS.

Ketua Tim Percepatan Pembangunan Destinasi Pariwisata Prioritas Hiramsyah S Thaib mengatakan, pelemahan rupiah dapat dimanfaatkan setidaknya untuk memperpanjang masa tinggal wisatawan mancanegara (wisman) di Indonesia.

"Momentum ini bisa kita manfaatkan karena biaya wisata di Indonesia menjadi lebih murah dan kompetitif," ujarnya.

Hiramsyah menambahkan, kunjungan wisman ditopang dua kegiatan besar tahun ini, yakni Asian Games 2018 pada 18 Agustus-2 September dan Pertemuan Tahunan IMF-Bank Dunia pada 12-14 Oktober.

Diperkirakan, 20.000 peserta Pertemuan Tahunan IMF-Bank Dunia akan datang ke Bali. Jumlah ini berpotensi melonjak hingga tiga kali lipat karena peserta pertemuan kemungkinan akan membawa keluarga.

Untuk menunjang lama tinggal peserta Pertemuan Tahunan IMF-Bank Dunia di Indonesia, Kementerian Pariwisata telah menjual 60 paket wisata destinasi Bali dan enam paket wisata untuk destinasi lain, yaitu Lombok, Pulau Komodo, Yogyakarta, Tanah Toraja, Danau Toba, dan Banyuwangi.

"Paket-paket wisata ini sudah kami promosikan sejak Oktober tahun lalu dan sudah dibeli ribuan peserta pertemuan tahunan IMF-Bank Dunia," katanya.

Hiramsyah berharap momentum pelemahan rupiah bisa dimanfaatkan untuk menjaring devisa dari sektor pariwisata. Nilai tukar dollar AS yang menguat terhadap rupiah akan mendorong wisman membelanjakan uang mereka. Di sisi lain, wisatawan domestik diharapkan mengalihkan rencananya, dari semula melancong ke luar negeri menjadi di dalam negeri.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, ada 9,06 juta kunjungan wisman pada Januari-Juli 2018. Tahun ini, Kementerian Pariwisata menargetkan 17 juta kunjungan wisman.

Berdasarkan data Neraca Pembayaran Indonesia, jasa perjalanan pada triwulan II-2018 sebesar 1,106 miliar dollar AS. Surplus terjadi karena pengeluaran perjalanan wisman ke Indonesia lebih besar daripada pengeluaran wisatawan domestik saat bepergian ke luar negeri.

Dukungan

Ketua Tim Visit Wonderful Indonesia 2018 Hariyadi B Sukamdani menyampaikan, telah menyiapkan berbagai paket untuk wisman yang datang ke Indonesia. Namun, promosi tetap perlu dukungan pemerintah.

"Dukungan itu berupa anggaran dari pemerintah. Anggaran akan dimanfaatkan untuk promosi di media-media cetak luar negeri serta media sosial," kata Hariyadi yang juga menjabat Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI).

Jika anggaran promosi dapat dibahas dan digelontorkan dalam waktu dekat, Hariyadi memprediksi, dampaknya terhadap peningkatan devisa dapat dirasakan Indonesia dalam satu hingga dua bulan mendatang.

"Kami siap mengkaji jumlah anggarannya bersama pemerintah. Untuk mengefektifkan dana, kami akan selektif memilih negara tujuan promosi, khususnya lewat media cetak," ujarnya.

Sementara itu, Senior Manager Public Relation Garuda Indonesia Ikhsan Rosan mengatakan, maskapai penerbangan Garuda Indonesia berkomitmen untuk terus mendatangkan wisman. Strategi yang dilakukan, antara lain, pameran perjalanan Garuda. Pameran perjalanan ini tak hanya diakses konsumen dalam negeri, tetapi juga calon penumpang dari luar negeri.

"Baru-baru ini kami mengadakan pameran di China karena pasar China juga sangat besar untuk pariwisata Indonesia," kata Ikhsan.

Garuda, tambah Ikhsan, memperbanyak rute penerbangan ke China dan India yang saat ini menjadi primadona pariwisata. Saat ini ada 10 kota di China yang sudah memiliki rute penerbangan ke Bali dan Jakarta.

Di tengah upaya pemerintah mendorong destinasi wisata Bali baru, Provinsi Kalimantan Tengah juga ingin masuk ke dalam destinasi prioritas.

"Pemerintah pusat sudah menetapkan 10 Bali baru, tetapi tidak satu pun ada di Kalimantan. Kami ingin Kalimantan Tengah yang memiliki Taman Nasional Tanjung Puting bisa masuk dalam kategori destinasi pariwisata prioritas," kata Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Fahrizal Fitri. (DIM/JUD/ARN)

Neraca Perjalanan dalam Neraca Pembayaran Indonesia

	2016					2017					Agustus 2018	
	Triwulan I	II	III	IV	Total	Triwulan I	II	III	IV	Total	Triwulan I	II
Perjalanan*	1,089	590	849	1,111	3,639	1,402	803	1,104	1,011	4,231	1,681	1,106
- Ekspor	2,722	2,359	3,023	3,101	11,206	3,122	2,782	3,543	3,073	12,520	3,505	3,122
- Impor	-1,633	-1,769	-2,174	-1,990	-7,566	-1,719	-1,979	-2,529	-2,062	-8,289	-1,823	-2,016
Jumlah Pelawat**												
- Ke dalam negeri	2.427	2.551	2.921	2.960	10.860	2.802	3.014	3.501	2.882	12.199	2.977	3.170
- Ke luar negeri	2.068	2.075	2.184	2.182	8.509	2.178	2.284	2.263	2.352	9.077	2.339	2.397

* dalam miliar dollar AS ** dalam ribuan

Sumber: Bank Indonesia

INFOGRAFIK: DIMAS

Judul	**Pemerintah Rancang Proyek Setelah 2019**	Tanggal	Rabu, 5 September 2018
Media	Kompas (Halaman, 16)		
Resume	Sambil menyelesaikan 1852 kilometer jalan tol yang ditargetkan selesai akhir tahun 2019, pemerintah menyiapkan rencana pembangunan ruas lain.		

Pemerintah Rancang Proyek Setelah 2019

JAKARTA, KOMPAS — Sambil menyelesaikan 1.852 kilometer jalan tol yang ditargetkan selesai akhir tahun 2019, pemerintah menyiapkan rencana pembangunan ruas lain. Namun, pembangunan jalan tol mesti dibarengi dengan perencanaan pengembangan kawasan di sekitarnya agar jalan tol bermanfaat optimal. "Dari 1.852 kilometer target jalan tol yang beroperasi tahun 2019, kini 454 km yang beroperasi, terakhir Jalan Tol Medan-Tebing Tinggi Seksi 1," kata Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Herry Trisaputra Zuna, di Jakarta, Selasa (4/9/2018).

Kini ada dua ruas jalan tol yang telah diajukan untuk uji laik fungsi, yakni Jalan Tol Depok-Antasari Seksi I dan Jalan Tol Sragen-Ngawi. Uji laik fungsi mesti dijalani sebuah ruas jalan tol sebelum dioperasikan. Sementara itu, ada beberapa ruas jalan tol yang disiapkan beroperasi, seperti Jalan Tol Pejagan-Pemalang Seksi III dan IV, Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi Seksi I, Jalan Tol Gempol-Pandaan Seksi III, serta ruas Jalan Tol Bakauheni-Terbanggi Besar. Ruas-ruas itu bagian dari target 1.825 km.

Akan tetapi, agar pembangunan berkesinambungan, sejak sekarang disiapkan ruas-ruas yang tidak termasuk dalam 1.852 km itu, seperti Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi dan ruas Jalan Tol Pekanbaru-Dumai.

Secara terpisah, Direktur Utama PT Solo Ngawi Jaya David Wijayatno mengatakan, Jalan Tol Sragen-Ngawi saat ini dalam proses pembangunan lintasan atas (*overpass*). Pekerjaan itu ditargetkan selesai bulan ini. Selain itu, uji laik fungsi juga direncanakan akan dilaksanakan bulan ini.

Sementara pembangunan konstruksi Jalan Tol Salatiga-Kartasura yang ditugaskan pemerintah ke PT Solo Ngawi Jaya saat ini sudah mencapai 78 persen. Konstruksinya ditargetkan selesai akhir Oktober 2018.

Menurut Sekretaris Jenderal Asosiasi Tol Indonesia Sunarto Sastrowiyoto, pembangunan jalan tol di Indonesia saat ini memang masih terpusat di Pulau Jawa untuk memenuhi kebutuhan lalu lintas yang tinggi. Namun, jalan tol juga perlu dibangun untuk pengembangan sebuah kawasan sehingga ekonominya tumbuh. Menurut dia, pembangunan sebuah jalan tol perlu dibarengi perencanaan sebuah kawasan. Dalam rangka mendukung logistik, jalan tol mesti terintegrasi dengan moda transportasi lain. Khusus Indonesia yang merupakan negara kepulauan, jaringan jalan tol mesti tersambung dengan pelabuhan. (NAD)

Judul	**Tiga “Gili” Menggeliat lagi**	Tanggal	Rabu, 5 September 2018
Media	Kompas (Halaman, 17)		
Resume	Sempat terhenti akibat gempa yang mengguncang Lombok, kapal cepat yang melayani penyeberangan dari Pulau Bali ke Tiga Gili, yakni trawangan, Meno dan Air.		

Tiga ”Gili” Menggeliat Lagi

Para pelaku wisata di Lombok tidak mau pasrah terhadap keadaan pascagempa. Mereka mulai bergerak bersama untuk membangkitkan lagi sektor pariwisata sebagai lokomotif ekonomi.

MATARAM, KOMPAS — Sempat terhenti akibat gempa yang mengguncang Lombok, kapal cepat yang melayani penyeberangan dari Pulau Bali ke tiga *gili* (pulau), yakni Trawangan, Meno, dan Air, di Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat, kembali beroperasi. Meski jumlah wisatawan yang diangkut masih jauh dari normal, pengoperasian ini menandakan pariwisata di tiga *gili*, termasuk Lombok, hidup kembali.

I Kadek Subagi Artawan, Manajer Gili Getaway Fast Boat, saat dihubungi dari Mataram, Selasa (4/9/2018), mengatakan, pelayanan penyeberangan dari Serangan, Bali, ke Gili Trawangan, Gili Air, dan Pelabuhan Bangsal, Lombok Utara, dibuka kembali sejak 1 September 2018. ”Tetapi respons belum bagus karena wisatawan masih khawatir dan trauma. Sebelum gempa, rata-rata per hari ada 80 tamu asing yang kami layani, sekarang masih empat orang,” tutur Kadek Subagi.

Hal serupa disampaikan I Gede Edi Ariana, anggota staf darat Eka Jaya Fast Boat. Disebutkan, jumlah wisatawan yang menyeberang dari Bali ke Trawangan masih jauh dari normal. ”Pascagempa hingga hari ini, kami hanya memberangkatkan satu dari empat kapal. Hari ini, misalnya, jumlah penumpang 107 orang. Biasanya, dengan empat kapal, kami bisa memberangkatkan sekitar 400 orang,” kata Gede.

Tak ingin berlama-lama dalam keterpurukan, operator kapal cepat tersebut juga ikut ambil bagian dalam upaya membangkitkan kembali pariwisata NTB. ”Kami tetap bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi NTB. Apalagi, kemarin, Gubernur NTB sudah bersurat kepada kami kalau masih ada daerah yang tidak terdampak gempa dan tetap dibuka,” ujar Kadek Subagi.

Daerah-daerah yang tidak terdampak itu antara lain di Lombok Tengah, Lombok Barat, dan Lombok Timur bagian selatan. Di Lombok Tengah, lokasi yang tetap bisa dikunjungi adalah Pantai Selong Belanak, Pantai Mawun, dan pantai-pantai di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, seperti Kuta, Seger, dan Tanjung Aan. Di Lombok Timur bagian selatan terdapat Pantai Pink dan di Lombok Barat ada Sekotong dan Gili Nanggu.

”Kami dengan hotel dan restoran di Trawangan juga bekerja sama untuk pemulihan. Termasuk menawarkan harga promosi ke agen perjalanan wisata dan tamu. Dalam kondisi seperti saat ini, kami juga harus ikut meyakinkan tamu bahwa *gili* sudah dibuka dan bisa menerima mereka lagi,” tutur Kadek Subagi.

Manajer ScallyWags Resort Gili Trawangan dan Gili Air Nyoman Suastawa membenarkan promosi itu. Menurut dia, agar menarik wisatawan kembali ke *gili* dan menginap di resor mereka yang tidak rusak, yakni di Gili Air, mereka menawarkan subsidi untuk biaya kapal.

Operator kapal cepat dari Bali ke *gili* optimistis, pariwisata di NTB, khususnya Lombok, segera bangkit lagi. Karena itu, semua pihak, yakni pemerintah, pelaku wisata, warga, termasuk media, perlu bekerja sama.

”Saat ini, wisatawan yang menyeberang dari Bali ke *gili* memang masih jauh dari normal. Namun, itu jadi sinyal positif bahwa pariwisata NTB, khususnya Lombok, kembali menggeliat. NTB dan Lombok masih punya potensi yang besar untuk bangkit dengan pariwisatanya. Jadi, kami selaku operator juga tak mungkin diam,” papar Gede.

Kepala Dinas Pariwisata NTB HM Faozal mengatakan, kemarin ada tiga *fast boat* dari Bali ke Gili Trawangan. Tiap *fast boat* berkapasitas 100 penumpang. ”Jumlah itu belum termasuk yang Gili Meno dan Gili Air,” ujar Faozal.

Hotel yang beroperasi di Gili Trawangan sekitar 60 persen, terutama yang terletak di bagian timur pulau itu. Hotel yang di bagian barat umumnya rusak parah karena berada di pusat gempa. Fisik gedung penginapan bagian barat perlu perbaikan agar menjadi penginapan yang representatif. Di kawasan KEK Mandalika di Lombok Tengah juga mulai dikunjungi wisatawan.

Kristin dan Alison asal Jerman yang mengunjungi Pantai Seger, KEK Mandalika, mengaku sengaja datang ke Lombok untuk mengetahui kondisi beberapa destinasi. Keduanya juga mendatangi sejumlah lokasi wisata untuk melihat kondisi sesungguhnya.

”Ternyata Kuta Mandalika masih bagus. Pantainya indah, airnya jernih. Saya akan kembali lagi ke Lombok dalam beberapa waktu ke depan. Lombok menarik,” ujar Kristin. (ZAK/RUL)

klik.kompas.id/Lombokrumah

Judul	**Air Waduk Jatigede Makin Surut**	Tanggal	Rabu, 5 September 2018
Media	Kompas (Halaman, 17)		
Resume	Musim kemarau yang terjadi sejak juli membuat air di waduk Jatigede, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat makin surut.		

Air Waduk Jatigede Makin Surut

SUMEDANG, KOMPAS — Musim kemarau yang terjadi sejak Juli membuat air di Waduk Jatigede, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, makin surut. Petani di sentra padi Jabar cemas bakal tak mendapat pasokan air secara cukup dari Jatigede pada musim tanam Oktober 2018-Maret 2019.

Data Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Cimanuk-Cisanggarung, Selasa (4/9/2018), elevasi Waduk Jatigede 237,8 meter di atas permukaan laut (mdpl). Elevasi itu di bawah titik elevasi Mei, sekitar 250 mdpl.

Kondisi itu disebabkan berkurangnya pasokan air dari hulu Sungai Cimanuk di Kabupaten Garut. Selasa pagi, air yang masuk ke Jatigede tercatat 3 meter kubik per detik. Padahal, pada kondisi normal, pasokan air 200-300 meter kubik per detik. Akibatnya, air yang digelontorkan ke saluran irigasi pertanian hanya 10 meter kubik per detik dari sebelumnya 70 meter kubik per detik selama 24 jam ke Bendung Rentang, Majalengka. Dari Rentang, air dialirkan ke lahan pertanian seluas 87.803 hektar di Majalengka, Indramayu, dan Cirebon.

"Ini biasa terjadi saat musim kemarau. Namun, masih aman. Sebagian besar sawah sudah panen. Hujan mulai turun," ujar Pelaksana Tugas Kepala Bidang Operasi BBWS Cimanuk Cisanggarung Dwi Agus Kuncoro.

Elevasi saat ini masih di atas titik minimal Waduk Jatigede, yakni 230 mdpl. Adapun titik ideal adalah 260 mdpl. Menurut Agus, pihaknya tetap menggelontorkan air untuk area pertanian.

Agus optimistis penggenangan Waduk Jatigede hingga ke titik ideal dapat dilakukan pada Januari 2019. Saat ini, jalan lingkar timur Sumedang-Wado-Garut-Kabupaten Tasikmalaya yang menggantikan jalur utama yang tergenang Jatigede belum selesai.

Jalan itu ditargetkan rampung akhir tahun ini. Setelah itu, penggenangan dapat dilakukan sepenuhnya hingga titik elevasi ideal. Jatigede diharapkan mengairi 90.000 hektar area pertanian.

Petani cemas

Zaenal Muttaqin, petani di Desa Muntur, Kecamatan Losarang, Indramayu, belum memutuskan kapan akan menanam padi lagi. Ia merugi karena kekurangan pasokan air. Lahan seluas 1,4 hektar miliknya sebagian besar gagal panen akibat kekeringan.

"Saya cuma panen 7 kuintal gabah kering panen (GKP). Padahal, biasanya bisa 6 ton GKP. Semoga pemerintah bisa menjamin air untuk musim tanam selanjutnya," ujarnya. Saat ini, ia memilih menjadi petambak garam.

Ketua Kontak Tani Nelayan Andalan Kandanghaur, Indramayu, Waryono mengingatkan pemerintah untuk mengantisipasi kekurangan pasokan air. Hingga akhir Juli, Satuan Pelayanan Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah III Indramayu mencatat, 694 hektar sawah puso. Dengan asumsi 1 hektar sawah menghasilkan 6 ton GKP, Indramayu kehilangan 4.164 ton GKP.

Meski Oktober merupakan musim kemarau, hujan berpotensi turun di beberapa wilayah Indonesia sepekan ke depan.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprediksi, awan hujan akan tumbuh dalam tujuh hari ke depan di Provinsi Riau, Kepulauan Riau, Jabodetabek, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Maluku, dan Papua.

Kepala BMKG Dwikorita Karnawati, Selasa, di Jakarta, mengatakan, masyarakat pesisir dan nelayan perlu mewaspadai gelombang setinggi 2,5-4 meter. (IKI/E22)